

## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 KOTA JAMBI

Bayu Saputra<sup>1</sup>, Redi Indra Yudha<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

### Abstract

*This study aims to determine (1) Knowing the description of the family environment, learning styles, and learning outcomes in the economic subjects of class XI IPS at SMA Negeri 1 Jambi City. (2) Knowing the influence of the family environment on learning outcomes in economic subjects in class XI IPS Negeri 1 Jambi City. (3) Knowing the effect of learning styles on learning outcomes in economic subjects in class XI IPS Negeri 1 Jambi City. 4) Knowing the effect of the family environment and student learning styles on student learning outcomes of class XI IPS on economic subjects at SMA Negeri 1 Jambi City. This research design uses quantitative research methods, with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. Where the population in this study were 143 students with a sample of 106 students. The research instrument test technique used in this study is the Validity and Reliability Test, while the classical assumption tests used are Quantitative Descriptive Analysis, Normality Test, Homogeneity Test, and Multiple Regression Test. The results showed that: (1) The family environment and learning style were included in the fairly good category with an average TCR (X1) of 77.10%, (X2) 75.36%, and student learning outcomes in economic subjects were obtained. A score of less than 68 was 72 students, while those who scored above 68 were 34 students.(2) There is an influence of the family environment on learning outcomes which can be seen from the tcount value of the family environment variable (X1) of 2,212 > 1,658. (3) There is an effect of learning styles on learning outcomes which can be seen from the tcount > ttable that the tcount of learning style variable (X2) is 2.184 > 1.658). 4) There is an effect of the family environment and student learning styles on student learning outcomes with a value of 8.892 with a significant value of .000. Thus, a good family environment will have a positive impact on children so that children become enthusiastic in carrying out the learning process, and learning styles are influential enough for each individual to absorb information from outside himself. So, with a family environment and a good learning style it can improve student learning outcomes*

**Keywords:** Family Environment, Learning Style, Learning Outcome.

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia dalam bentuk suatu proses pembelajaran guna untuk mengembangkan potensi dirinya seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofis peserta didik baik jasmani maupun rohani, akselerasi perubahan perilaku peserta didik dapat terjadi

---

<sup>1</sup> Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

secara cepat, tepat, mudah, dan benar. Baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek-aspek tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir peserta didik. Hasil akhir tersebut dapat disebut juga dengan hasil belajar. Ini dipertegas dengan teori menurut Hamalik (2016:30), "Hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah melaksanakan proses pembelajaran, bukti tersebut ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui serta memahami materi yang diajarkan". Hasil belajar menjadi sebuah tolak ukur dalam bentuk simbol, huruf, angka maupun kalimat yang menceritakan atau menjelaskan hasil yang telah dicapai oleh siswa selama proses belajar ataupun dalam satu periode tertentu.

Lingkungan merupakan aspek yang pertama dan utama dalam mempengaruhi anak. Jika lingkungan tersebut memberikan dampak yang positif bagi anak maka tentunya anak tersebut akan menjadi pribadi yang baik, dan sebaliknya. Jika lingkungan tersebut memberikan dampak negatif pada anak maka, pribadi anak tersebut akan menjadi buruk. Salah satu lingkungan yang memiliki peran yang cukup banyak dalam membentuk pribadi anak adalah dari lingkungan keluarga. Sesuai dengan teori menurut Gunawan dkk (2015), Lingkungan keluarga adalah sifat dan kebiasaan dari orang tua yang dapat mempengaruhi sikap anak. Perhatian yang diberikan oleh kedua orang tua juga dapat berpengaruh pada prestasi yang akan diperoleh oleh anak tersebut, perhatian yang diberikan oleh orang tua bisa berupa sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktifitas belajarnya. Selain itu, menegur anak agar tidak melakukan hal-hal yang tidak baik dengan disertai arahan atau bimbingan juga akan memberikan pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar di dalam situasi sekolah. Maka, lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan pribadi anak. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga merupakan aspek yang pertama dan utama dalam mempengaruhi perkembangan anak. Anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga, sehingga lingkungan keluarga memiliki peranan yang cukup banyak dalam membentuk perilaku dan kepribadian anak serta memberi contoh kepada anak.

Setiap Individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara dalam belajar, ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan cara membaca serta belajar dengan cara menemukan. Cara belajar peserta didik yang beraneka ragam tersebut dapat disebut sebagai gaya belajar (*Learning Style*), yang dipengaruhi oleh pengalaman, jenis kelamin, etnis, maupun yang khusus melekat pada setiap individu. Ini didukung teori menurut Ghufron (2016:48), "Gaya belajar merupakan sebuah cara pembelajaran yang unik yang dimiliki setiap individu dalam proses pembelajaran yaitu menyeleksi, menerima, menyerap, menyimpan, mengelola, dan memproses informasi". Gaya belajar dapat dikatakan sebagai cara dari masing-masing individu dalam menyerap informasi yang diperoleh baik dengan hanya melihat, mendengarkan informasi yang disampaikan atau bahkan dengan mencatat informasi yang disampaikan.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pekerjaan sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang dengan cepat, sedang, dan ada yang pula sangat lambat memahami, karena mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Berdasarkan pada penjelasan

sebelumnya, dapat dijelaskan secara umum bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sedangkan faktor internal adalah gaya belajar siswa. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa maka, akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan patokan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah sebagai dasar keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Begitu pula yang terjadi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Dimana, keberhasilan para siswa dalam pembelajaran tetap menjadi prioritas dan bagian kepentingan dalam mewujudkan visi, misi maupun tujuan yang telah tertanam dalam batang tubuh organisasi atau lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Jambi. SMA Negeri 1 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah SMA Negeri favorit di Kota Jambi. SMA Negeri 1 Kota Jambi memiliki dua jurusan, yaitu jurusan MIPA dan IPS. Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Jambi, khususnya kelas XI IPS yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 143 orang. Adapun rekapitulasi nilai tugas yang diperoleh siswa untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	KKM				Jumlah
	<68	Persentase (%)	>68	Persentase (%)	
XI IPS 1	16	51,28	20	48,72	36
XI IPS 2	17	47,5	19	52,5	36
XI IPS 3	17	45	19	55	36
XI IPS 4	16	55.26	19	44,74	35
Jumlah	66	49,68	69	50,32	143

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi, T.A. 2020/2021*

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai ulangan di bawah KKM siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi yaitu, sebesar 49,68% siswa yang belum mencapai KKM dan sebesar 50,32% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini dapat diketahui bahwa masih rendahnya motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa. ditambah dengan hasil observasi diperoleh hasil informasi bahwa guru terkesan hanya menyampaikan materi dan dalam proses pembelajaran, tanpa menimbulkan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal terhadap apa yang telah diajarkan oleh guru. Pada saat kegiatan belajar mengajar guru hanya menghabiskan waktu mereka di dalam kelas semata-mata hanya menuangkan bahan

pembelajaran kepada peserta didik, tanpa memberi semangat belajar. Hal ini disebabkan, kurangnya motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal terhadap materi yang diberikan oleh guru dan siswa masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM.

Kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari sebagian siswa yang menjawab pertanyaan dari guru yang di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga dan gaya belajar. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan belajar anak. Siswa masih memiliki kurangnya kecerdasan emosional dalam memotivasi diri saat belajar. Ketika peserta didik menemukan kesulitan dalam belajar karena kurangnya komunikasi orang tua dan anak, maupun orang tua dengan orang tua. Sehingga, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan tepat waktu karena kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang telah dipatokan standar KKM oleh sekolah, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya ialah lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa. Maka, faktor-faktor tercapainya keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi dari faktor eksternal (guru) saja melainkan faktor internal juga (lingkungan keluarga & gaya belajar siswa).

Dengan demikian lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa itu baik, maka akan menimbulkan dorongan dan hasrat untuk belajar di sekolah. Serta dapat memperoleh hasil belajar yang lebih bagus jika pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa itu baik untuk peserta didik dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dan siswa akan mampu mencapai KKM tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menuangkan pemikiran dalam bentuk proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kota Jambi”**.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilaksanakan ialah dengan menggunakan metode penelitian survei. Menurut Kasmadi dan Sunariah (2016:63), survei adalah Mengumpulkan data dengan cara mengadakan suatu survei ke lapangan untuk kasus-kasus yang jumlah populasinya relatif cukup besar. Dari hasil survey ini, peneliti membuat klaim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi. Tujuan dari teknik ini ialah untuk membuat suatu deskripsi, generalisasi, atau prediski tentang opini, perilaku, dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Lingkungan Keluarga, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi**

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis sederhana diperoleh informasi bahwa dari kelima indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai terbesar adalah lingkungan keluarga untuk hubungan antar keluarga dengan nilai 77,11% dengan kategori cukup baik. Dan lingkungan keluarga untuk keadaan ekonomi keluarga yakni sebesar 77,86% dengan

kategori cukup baik. Pada nilai lingkungan keluarga untuk perhatian orang tua yakni sebesar 79,87% dengan kategori cukup baik. Pada nilai lingkungan keluarga untuk cara orang tua mendidik yakni sebesar 76,79% dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada nilai yang terendah adalah lingkungan keluarga untuk suasana rumah yakni sebesar 73,89% dengan kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sebesar 77,10% sehingga dapat dikatakan cukup baik. Maka, hal ini dapat dijelaskan bahwa peran lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bagaimana mengetahui perhatian orang tua, cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan suasana rumah.

Sementara, pada variabel gaya belajar siswa dapat diketahui dari ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur gaya belajar diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai yang terbesar adalah gaya belajar untuk gaya belajar visual yakni sebesar 78,38% dengan kategori cukup baik. Sedangkan, pada nilai gaya belajar untuk gaya belajar kinestik yakni sebesar 72,11% dengan kategori cukup baik. Dan pada nilai yang terendah gaya belajar untuk gaya belajar auditori yakni sebesar 75,58% dengan kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar sebesar 75,36% sehingga dapat dikatakan cukup baik. Maka, hal ini dapat dijelaskan bahwa peran gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi**

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis sederhana diperoleh informasi bahwa lingkungan keluarga dapat dilihat oleh nilai signifikan yaitu 0,05. Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial juga menginformasikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) sebesar  $2,212 > 1,658$ . Dari ketentuan taraf signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diperkuat dengan teori yang dinyatakan menurut Slameto (2015:60) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi belajar siswa. Sebagai orangtua harus bisa memberikan pendidikan sebaik mungkin untuk anak, memberikan perhatian, melengkapi kebutuhan belajar anak, memberikan suatu hubungan yang baik antara anak dengan lingkungan keluarga, menyediakan suasana rumah yang tenang. Kenyamanan kondisi suatu rumah akan menjadikan anak mempunyai keinginan belajar dan motivasi untuk belajar yang baik ketika dirumah.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Kota Jambi menunjukkan hasil yang cukup baik dalam kegiatan proses belajar mengajar dan tidak terdapat kendala sehingga nilai hasil belajar siswa mendapat nilai yang cukup baik. Selain itu penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2018) yang berjudul Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan hasil penelitiannya (1) secara umum kondisi lingkungan keluarga di SMAN 4 Kota Solok berada pada sedang, artinya sebagian

besar siswa SMAN 4 Kota Solok sudah memenuhi bagaimana cara orang tua mendidik, relasi dan antar keluarga. (2) secara umum kondisi hasil belajar siswa SMAN 4 Kota Solok dikategorikan sedang, artinya hasil belajar siswa SMAN 4 Kota Solok sudah cukup baik dan masih ditingkatkan lagi yang lebih baik.

### **3. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi**

Berdasarkan hasil pengelolaan data diperoleh informasi bahwa gaya belajar dapat dilihat oleh nilai signifikan yaitu 0,05. Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial juga menginformasikan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IP pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel gaya belajar ( $X_2$ ) sebesar  $2,184 > 1,658$ . Dari ketentuan taraf signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ). Penelitian ini diperkuat oleh teori yang dinyatakan oleh Suyono (2018:2), gaya belajar setiap orang berbeda-beda, sesuai dengan kebiasaan orang tersebut dalam menyerap, mengatur dan mengelolah informasi, mempelajari suatu materi pejaran merupakan salah satu pekerjaan yang sulit dilakukan, tidak menyenangkan dan membosankan, itulah pernyataan yang sering terdengar dari kebanyakan siswa yang ada pada siswa dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya tanggapan dan perhatian siswa ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas.

Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar di SMA Negeri 1 Kota Jambi cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena, sering terlihat sebagian besar siswa hanya datang, duduk, dengar, dan diam. Apabila keadaan seperti ini terus berlangsung maka proses belajar mengajar dilakukan dengan secara searah, padahal dalam proses belajar mengajar di dalam kelas diperlukan interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Sulistianti (2017) yang berjudul Analisis Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pembelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dari hasil penelitiannya secara keseluruhan terlihat bahwa ketiga gaya belajar ini memiliki kategori yang sama yaitu cukup baik. Gaya belajar visual memiliki skor rata-rata sebesar 7,727 dengan kategori cukup baik, gaya belajar auditorial memiliki skor sebesar 4,054 dengan kategori cukup baik dan gaya belajar kinestetik memiliki skor sebesar 4,545 dengan kategori cukup baik. Terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar.

### **4. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi**

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $sig < 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,892 > 3,04$ ) pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil temuan ini sejalan dengan pendapat hasil penelitian

yang dilakukan oleh (Tresnati, 2016; Vivi Novita & Sudirman, 2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ladyta A (2020 : 1-2), *The learning environment is one of the external factors (external factors) that affect student learning outcomes. A comfortable and effective learning environment will support conducive learning activities. Creating conditions for an effective learning environment is one of the most important aspects of success in learning. Such an environment can make students focus on learning, avoiding negative things like smoking, drugs and promiscuity. The environment that affects learning activities is from the family, school and community. The family environment is the first environment known to children so it is very influential on children's development. Supervision from parents is also very important for children's development.*

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan keluarga mendapat nilai TCR 77,10%, sehingga pada kategori cukup baik. Sedangkan, gaya belajar mendapatkan nilai TCR sebesar 75,36%, sehingga berada pada kategori cukup baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,212 > 1,658$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,184 > 1,658$ .
4. Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan gaya belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,892 > 3,04$ .

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba untuk merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya bisa dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Kota Jambi. Pada bagian ini rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Orang tua

Dalam mendidik anak di rumah orang tua bukan hanya memberikan pendidikan kepada anak saja tetapi membuat suasana rumah menjadi tenang, menyiapkan fasilitas belajar dan membuat hubungan antar anggota keluarga menjadi harmonis. Selain itu, orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas di rumah, dan

lebih tegas lagi dalam mendidik anak di rumah sehingga di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak.

## 2. Bagi Siswa

Selama proses pembelajaran di kelas, siswa dituntut untuk selalu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dan tidak berpengaruh oleh suasana di luar kelas. Siswa perlu mengetahui gaya belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode yang tepat sesuai dengan diri siswa. Selain itu, siswa diharapkan memperbaiki gaya belajarnya sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Bagi Guru

Pihak guru atau pengajar perlu memperhatikan gaya belajar yang tepat bagi peserta didik yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Guru diharapkan sebagai pembimbing dan pengarah gaya belajar yang tepat bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, Nur & M., Rini Risnawita. S. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta, Celeban Timur UH III/548: Pustaka Belajar.
- Gunawan, W. A. 2016. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmadi, Sumaria. Nia. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ladyta A. 2020. *Effects Of Family Environment, Learning Style and Learning Motivation on Student Learning Outcomes*. Jakarta State Univesity.
- Slameto, S. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistianti, Indri. 2017. *Analisis Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pembelajaran Biologi Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi. Jurnal pendidikan biologi FKIP Universitas Jambi*. (skripsi dipublikasikan).
- Suyono, Akhmad. 2018. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Vol 6, No.1, Tahun 2018*. ISSN: 2598-3253. Hlm:1-2.
- Tresnati, K. N. 2016. *Hubungan Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV SD di Gugus Kresna dan Shinta Kecamatan Semarang Barat*. Universitas Negeri Malang